

## **BAB 6**

### **PENUTUP**

#### **6.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, menunjukkan jika adanya hubungan negatif antara penggunaan media sosial TikTok dengan kepercayaan diri remaja di Kota Semarang. Hasilnya mengindikasikan jika semakin tingginya penggunaan media sosial TikTok, maka akan menyebabkan rendahnya kepercayaan remaja di Kota Semarang. Begitu pula sebaliknya, jika remaja di Kota Semarang memiliki frekuensi penggunaan media sosial TikTok yang rendah, maka kepercayaan diri yang dimilikinya akan tinggi. Pada pengkajian yang dilakukan pada masing-masing aspek pada variabel penggunaan media sosial TikTok menunjukkan aspek yang memiliki hubungan negatif dengan variabel kepercayaan paling kuat adalah akun, sedangkan yang memiliki hubungan negatif paling lemah dengan variabel kepercayaan diri adalah manfaat.

#### **6.2. Saran**

##### **1. Untuk Subjek**

Remaja di Kota Semarang sebaiknya dikaji pada aspek akun dapat memilah pengetahuan yang dimiliki tentang cara cara membuat dan menggunakan TikTok agar tidak berdampak pada menurunnya kepercayaan diri. Pada aspek intensitas penggunaan, dapat menggunakan TikTok dengan intensitas yang bijaksana, karena tingginya intensitas penggunaan media sosial TikTok, dapat menyebabkan menurunnya kepercayaan diri. Pada

aspek informasi, dapat dilakukan pemilahan informasi karena terdapat informasi yang berdampak negatif maupun positif. Begitupun pada aspek manfaat, kebermanfaatan yang diperoleh remaja akan tergantung pada informasi yang dijadikan acuan.

## **2. Untuk Peneliti Berikutnya**

Teruntuk peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan topik sejenis, diharapkan mampu memperbaiki kelemahan dalam penelitian. Seperti memperbanyak item-item pada skala dan memperluas lokasi penelitian yang tidak terbatas di Kota Semarang.

